

ABSTRAK

PEMETAAN DAERAH RAWAN BANJIR MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) DI KECAMATAN TELUKBETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

FITRIANI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemetaan daerah rawan banjir menggunakan tumpang susun (*overlay*) enam parameter kerawanan banjir di Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu pengumpulan data sekunder, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa skoring dan tumpang susun (*overlay*).

Hasil penelitian berupa peta daerah rawan banjir di Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung menunjukkan bahwa jumlah luas tingkat kerawanan banjir dengan klasifikasi sangat rawan, yaitu seluas 153,21 Ha (14,72%). Luas tingkat kerawanan banjir dengan klasifikasi rawan, yaitu seluas 223,47 Ha (21,47%), klasifikasi sedang seluas 171,09 Ha (16,44%), klasifikasi tidak rawan seluas 488,56 Ha (46,95%), dan dengan klasifikasi sangat tidak rawan seluas 4,30 Ha (0,41%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wilayah di Kecamatan Telukbetung Timur memiliki tingkat kerawanan banjir dengan klasifikasi tidak rawan, yaitu seluas 488,56 Ha (46,95%), dan klasifikasi rawan, yaitu seluas 223,47 Ha atau 21,47% dari luas total wilayah di Kecamatan Telukbetung Timur. Kemudian, hasil penelitian berupa peta titik lokasi kejadian banjir bandang, sungai dan pantai menunjukkan bahwa memang benar 10 titik kejadian banjir di Kecamatan Telukbetung Timur tahun 2020 berada di wilayah dengan tingkat kerawanan banjir yang tinggi.

Kata kunci: daerah rawan banjir, luas tingkat kerawanan, pemetaan, SIG.

ABSTRACT

MAPPING FLOOD PRONE AREAS USING GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM (GIS) IN TELUKBETUNG TIMUR DISTRICT, BANDAR LAMPUNG CITY

By

FITRIANI

This research aims to analyze the mapping of flood prone areas using an overlay of six flood hazard parameters in Telukbetung Timur District, Bandar Lampung City. The method used in this research is descriptive quantitative. The sampling technique used was purposive sampling. The data collection techniques used were secondary data collection, observation, documentation and interviews. This research uses data analysis techniques in the form of scoring and overlay.

The results of the research, in the form of a map of flood-prone areas in Telukbetung Timur District, Bandar Lampung City, show that the total area of flood vulnerability level classified as very vulnerable is 153.21 Ha (14.72%). The area of flood vulnerability level with the vulnerable classification is 223.47 Ha (21.47%), the medium classification is 171.09 Ha (16.44%), the non-prone classification is 488.56 Ha (46.95%), and with a very non-vulnerable classification covering an area of 4.30 Ha (0.41%). So it can be concluded that most of the areas in Telukbetung Timur District have a level of flood vulnerability with a non-prone classification, namely an area of 488.56 Ha (46.95%), and a vulnerable classification, namely an area of 223.47 Ha or 21.47% of the area. total area in Telukbetung Timur District. Then, the results of the research in the form of a map of flash flood locations, rivers and beaches show that it is true that the 10 flood points in Telukbetung Timur District in 2020 were in areas with a high level of flood vulnerability.

Key words: flood-prone areas, broad level of vulnerability, mapping, GIS.